



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) Di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Halimatus Sa'diyah,

Ilmi Usrotin Choiriyah

Program Studi Administrasi Publik

Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitas.muhammadiyah.sidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan

Pembangunan adalah usaha menuju perubahan yang lebih baik berdasarkan norma yang ada melalui pendayagunaan sumber daya Husein Umar (2004:8). Pembangunan sebuah negara dapat dikatakan baik jika menerapkan prinsip-prinsip desentralisasi, kemudian dilaksanakan menjadi sebuah aturan atau kebijakan otonomi daerah yang berwenang mengatur sendiri urusan dan kepentingan pemerintahan daerahnya sesuai UU No. 23 tahun 2014.

Landasan Hukum Perencanaan Pembangunan dan Partisipasi Masyarakat

UU No 25 Tahun 2004 mengatur tata cara perencanaan pembangunan nasional, dengan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan, baik dalam penyusunan RPJM-Des maupun RKP-Desa. Selain itu, UU terkait pemerintahan daerah, seperti Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014, merupakan pelaksanaan dari UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa, juga menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des)

Dokumen RPJMDes merupakan dokumen yang merinci kebijakan pembangunan desa untuk periode 6 tahun, yang di buat dengan mempertimbangkan visi dan misi kepala desa dan melibatkan seluruh komunitas desa dalam forum (Musrembang-Desa). Di dalam dokumen RPJM-Des terdapat arah kebijakan pembangunan desa dan berbagai rencana kegiatan yang mencakup berbagai bidang. RPJMDes digunakan sebagai panduan untuk menyusun dokumen RKP-Desa dan APBDes sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014.

Landasan Hukum Dokumen RPJM-Des Desa Kedungbanteng

Sesuai dengan Peraturan Desa Kedungbanteng Nomor 3 Tahun 2022 mengenai Dokumen RPJM-Des Desa Kedungbanteng tahun 2023. Memiliki tujuan agar pembangunan desa dapat berjalan efektif dan efisien dan sesuai dengan prioritas masalah yang disusun dalam RPJM-Des dan RKP-Desa Kedungbanteng.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tabel: 1 Daftar Hadir Rapat Penyusunan RPJM-Des 2022-2028 Desa Kedungbanteng

NO	NAMA	UNSURATAU JABATAN
1	Sugianto	Gapoktan
2	Sujono	Tokoh Masyarakat
3	Bayu Dwi M	LPM
4	S. Badiatul	RT 01
5	Ismaimunah	BPD
6	M.Sidiq	RT 09
7	Suyanto	RW 08
8	Asroful	RT 04
9	Ikhwan	RT 02
10	Bukhori M	RW 03
11	Nurul Lailah	PKK
12	Miftachur R	RT 09
13	Komari	BPD
14	Siti Rokhimah	Kader
15	Nur Kholifatul U	Kader
16	Tahmimah	TPQ
17	Nurul Hidayati	Kader
18	Alfiyah	PKK
19	Hj.iim	RT 02
20	Rijalul M	RT 05
21	Suwito	Tokoh Masyarakat
22	Sudarmaji P.S	RW 04
23	Nikmatul Wahyuni	RA Aisyiyah 04
24	Heru Setiawan	BUMDES
25	Luqman Arif	Karang Taruna
26	Syaikhur R	RT 08
27	Nurul Rohmah	Sekdes
28	Suwanto	Tokoh Masyarakat
29	Qurotul Aini	Perangkat
30	Tabiin	RT 03
31	Haqqi	BUMDES
32	Muammal Hamidi	BPD
33	Mulyadi	RT 06
34	Dian Amri	Kaur Keuangan
35	Ainun Jariyah	RT 07
36	M. Hamdan T	Kasi Kesra

Berdasarkan Tabel 1.1 Dari 70 total undangan yang telah di sebar dan bagikan, nyatanya hanya setengah yang menghadiri rapat penyusunan RPJM-Des yakni sebanyak 36 orang, sehingga berbagai usulan terkait kebutuhan masyarakat belum sepenuhnya bisa tersampaikan karena rendahnya tingkat kehadiran dan partisipasi masyarakat dalam penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) Desa Kedungbanteng. Rendahnya Partisipasi Masyarakat tidak hanya di temukan dalam rapat penyusunan dokumen RPJM-Des saja akan tetapi pada penyusunan Rencana kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa) Desa Kedungbanteng, di temukan bahwa partisipasi Masyarakat juga sangat rendah

Sumber: Dokumen Desa Kedungbanteng Tahun 2022

PENELITIAN TERDAHULU

Fendi Widiatmoko, Eny Boedi Orbawati, Yunu Kurniasih tahun 2022

“Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Tahun 2021-2027 Di Desa Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo”

Partisipasi Masyarakat pada penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Di Desa Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo sudah optimal. Terbukti dengan penggunaan indikator seperti: aspek suara (voice), aspek akses, aspek control. Namun pada indikator aspek akses masih sangat kurang karena tidak melibatkan seluruh lapisan masyarakat, khususnya perempuan.

Karmita Aji, Eka Yulyana dan Evi Priyanti Tahun 2022

“Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Mulyasari Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang”

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Mulyasari Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang sudah sangat optimal. Terbukti dengan penggunaan indikator seperti: Partisipasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, Partisipasi dalam pelaksanaan, Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

Arifandy Setyo Nugroho tahun 2021

“Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Di Desa Sangeh Kecamatan Abiansemal Kabupaten Bandung”

Partisipasi masyarakat dalam penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) Di Desa Sangeh Kecamatan Abiansemal Kabupaten Bandung sudah sangat optimal. Dibuktikan dengan penggunaan indikator seperti: Usia, Jenis kelamin, tingkat Pendidikan, tingkat pekerjaan, tingkat penghasilan,

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana partisipasi Masyarakat dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo?

Metode Penelitian

JENIS PENELITIAN

Penelitian Kualitatif dengan Metode Deskriptif

FOKUS PENELITIAN

Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

INDIKATOR PENELITIAN

Teori dari Ericson dalam Slamet (1993),

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Tahapan Perencanaan
2. Partisipasi Masyarakat Dalam Tahapan Pelaksanaan
3. Partisipasi Masyarakat Dalam Tahapan Pemanfaatan

LOKASI PENELITIAN

Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Siodarjo

TEKNIK PENENTUAN INFORMAN

Teknik Purposive Sampling

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

SUMBER DATA

1. Data Primer
2. Data sekunder

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif

- Miles & Hubberman :
1. Pengumpulan data
 2. Mereduksi data
 3. Penyajian data
 4. Penarikan kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

1. Partisipasi pada tahapan perencanaan (*Idea Planing Stage*)

Partisipasi dalam tahapan perencanaan merupakan keterlibatan seseorang pada tahap penyusunan rencana, strategi, program pembangunan dan anggaran pada suatu proyek. Dimana Masyarakat berpartisipasi dengan memberikan usulan, saran dan kritik, melalui pertemuan yang telah di adakan. Sondang P. Siagian (1994:108) mengemukakan bahwa perencanaan merupakan keseluruhan pemikiran dan penentuan yang di lakukan secara matang dari berbagai hal yang di kerjakan di masa mendatang untuk mencapai suatu tujuan.

Partisipasi Masyarakat dalam tahapan perencanaan di desa Kedungbanteng nyatanya masih sangat rendah. Dibuktikan dari daftar hadir rapat penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD-Des). Dimana dari total 70 undangan yang telah di bagikan, hanya 36 orang yang menghadiri rapat. Selain rendahnya partisipasi Masyarakat dalam penyusunan RPJM-Des, rendahnya partisipasi Masyarakat juga di temukan dalam rapat penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa).

Tabel: 2 Daftar Hadir Rapat Penetapan Dan Pengesahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) 2022-2028 Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022

NO	NAMA	UNSUR ATAU JABATAN
1	Nurul Lailah	PKK
2	Ismaimunah	BPD
3	Mulyadi	RT 06
4	Ikhwan	RT 02
5	Asroful	RT 04
6	Djuproni	RW 01
7	Miftachur Roudli	RT 09
8	Sudarmaji	RW 04
9	Hariyanto	RT 03
10	Didik Fahrudin	Kasun
11	Dian Amri	Kaur Keuangan
12	Alfiyah	PKK
13	Abdus Salam	PLD

Sumber: Dokumen Desa Kedungbanteng Tahun 2022

Hasil dan Pembahasan

2. Partisipasi pada tahapan pelaksanaan (*Implementation Stage*)

Partisipasi pada tahapan pelaksanaan merupakan keterlibatan seseorang saat pelaksanaan kegiatan atau pekerjaan, baik berupa tenaga, uang, materi, barang, gagasan, saran atau usulan sebagai bentuk partisipasi atau keterlibatan pada pekerjaan atau proyek. Made Pidarta dalam Siti Irine Astuti D. (2009:31-32) Menjelaskan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan seseorang dalam sebuah kegiatan, baik berupa kegiatan mental, emosi dan fisik dengan memakai keahlian yang dimiliki (inisiatif), mendukung tujuan dan tanggung jawab dengan keterlibatan. Partisipasi pada tahapan pelaksanaan di desa Kedungbanteng berupa Pembangunan desa yang terdiri dari 2 jenis pembangunan yaitu pembangunan fisik dan non fisik. Keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan baik fisik maupun non fisik sudah sangat baik karena masyarakat banyak berpartisipasi dan terlibat.

Tabel 3 Program Pembangunan Desa Kedungbanteng Tahun 2023

NO	JENIS PEMBANGUNAN	PROGRAM PEMBANGUNAN	TAHUN
1	Pembangunan- Pembangunan Fisik	1. Pembangunan jalan paving RT 04 dan RW 02	2023
		2. Peninggian halaman TK Dharma Wanita	2023
		3. Pembangunan Jogging Track dan Taman Bermain	2023
2	Pembangunan- Pembangunan Non Fisik	1. Program BPNT dan PKH	2023
		2. Program Rembuk Stunting dan Posyandu	2023
		3. Pos Bindu dan Posyandu Lansia	2023
		4. Koperasi Wanita dan PKK	2023
		5. Gapoktan	2023

Sumber: Data Oleh Penulis

Hasil dan Pembahasan

3. Partisipasi pada tahapan pemanfaatan (*Utilitazion Stage*)

Partisipasi pada tahapan pemanfaatan adalah keterlibatan seseorang dalam tahap pemanfaatan sebuah kegiatan atau proyek setelah selesai di laksanakan. Keterlibatan masyarakat pada bagian ini biasanya berupa energi atau materi untuk mengelola dan merawat proyek yang telah dibangun. Sumardi (2010:46) menjelaskan partisipasi adalah peran seseorang dalam tahapan pembangunan baik memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan materi, serta juga terlibat dalam memanfaatkan hasil dari Pembangunan yang telah di laksanakan. Partisipasi pada tahapan pemanfaatan yang ada di desa Kedungbanteng sudah terealisasi dengan baik serta sudah dapat di rasakan manfaatnya, baik dari Pembangunan yang berupa fisik atau non fisik.

Pembangunan Fisik

Pembangunan fisik merupakan sebuah usaha yang di lakukan oleh suatu bangsa, negara, ataupun daerah dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan kegiatan Pembangunan yang lebih baik. Perubahan tersebut dapat di lihat secara kongkrit dan nyata dari bentuk perubahannya. Dengan kata lain perubahan ini identic dengan adanya wujud atau bentuk dari pembangunannya.

Sedangkan Pembangunan non fisik merupakan kebalikan dari Pembangunan fisik, Pembangunan non fisik adalah sebuah Pembangunan yang berkaitan dengan penggunaan sumberdaya manusia itu sendiri. Yang mana hasil dari Pembangunan non fisik itu tidak dapat dilihat secara langsung secara nyata bentuk dan perubahannya.

Pembangunan Non Fisik

Hasil dan Pembahasan

Jenis Pembangunan Fisik dan Non Fisik



Pembangunan dan peninggian halaman TK Dharma wanita



Pembangunan Jalan pada RT 04 dan RW 02

Jenis Pembangunan Fisik
Desa Kedungbanteng



Penyaluran program BPNT



Rembuk Stunting



Posbindu



Kopwan



Penyaluran program PKH



Posyandu Balita



Posyandu Lansia



PKK

Jenis Pembangunan Non Fisik Desa Kedungbanteng

Kesimpulan

Dari Penelitian yang dilakukan terkait partisipasi masyarakat dalam penyusunan RPJM-Des Desa Kedungbanteng ditinjau dari 3 aspek dapat di tarik kesimpulan bahwa:

Pertama, partisipasi dalam tahapan perencanaan (*Idea Planing Stage*) masih belum optimal hal ini dibuktikan dengan beberapa kali diadakannya rapat terkait penyusunan RPJM-Des maupun RKP-Desa, tingkat kehadiran dan partisipasi masyarakat desa kedungbanteng masih kurang dari 50%, dari total undangan yang telah disebar.

Kedua, Partisipasi dalam tahapan pelaksanaan (*Implementation Stage*) sudah optimal, yang mana dibuktikan oleh beberapa pembangunan fisik yang menerapkan swakelola. Sedangkan dalam pembangunan nonfisik juga sudah optimal dimana masyarakat desa banyak terlibat aktif dalam kegiatan PKH, BPNT, BLT serta juga aktif terlibat dalam beberapa kegiatan lain seperti Rembuk Stunting, Posyandu Balita, Posbindu, Posyandu Lansia, PKK, Kopwan, Gapoktan.

Ketiga, Partisipasi dalam tahapan pemanfaatan (*Utilitazion Stage*) juga sudah maksimal dibuktikan dengan pemanfaatan dari pembangunan fisik dan non fisik yang sudah terealisasi seperti pembangunan jalan dan halaman TK Dharma Wanita. Selanjutnya dalam pembangunan nonfisik juga sudah berjalan maksimal dibuktikan dengan beberapa bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti PKH, BPNT, BLT. Selain itu dengan adanya program Kesehatan seperti Rembuk Stunting, Posyandu Balita, Posbindu, Posyandu Lansia. Serta kegiatan pemberdayaan Masyarakat seperti PKK, Kopwan, Gapoktan,

Referensi

- C. V. Onsu, F. M. . Tulusan, and R. Mambo, “Pengaruh Kompetensi Kepala Desa Terhadap\Keberhasilan Pembangunan Desa Di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.
- J. Ilmiah and W. Pendidikan, “1 , 2 , 3 1,” vol. 9, no. 10, pp. 595–603, 2023.
- F. Widiatmoko, E. B. Orbawati, and Y. Kurniasih, “Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan RPJMDes 2021-2027 di Desa Cepedak, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo,” *PESIRAH J. Adm. Publik*, vol. 3, no. 2, pp. 90–97, 2023, doi: 10.47753/pjap.v3i2.49.
- I. K. . Suarjaya, “Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Di Desa Sangeh Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung,” *Widyanata*, vol. 18, no. 1, pp. 30–37, 2021, doi: 10.54836/widyanata.v18i1.602.
- S. Saraswati and N. Hariyanto, “Teknik Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM DESA),” *Kementeri. Desa, Pembang. Drh. Tertinggal dan Transm. Republik Indones.*, vol. 4, no. 5, 2019, [Online]. Available: <https://undana.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Buku-4-Teknik-Penyusunan-RPJM-Desa.pdf>.
- R. Saifuddin, I. Nurachmi, and D. Ferdiansyah, “Kualitas perencanaan pembangunan perangkat daerah di lingkungan pemerintah provinsi lampung kualitas perencanaan pembangunan perangkat daerah di lingkungan pemerintah provinsi lampung,” vol. 10, no. 3, pp. 309–322, 2022.

Referensi

- Musta'ana, "Implementasi Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Sawahan Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban," *J. Ilm. Adm. Negara*, pp. 1–7.
- A. A. Rosyada, "Analisis Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Rangka Pelayanan Publik di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu di Kota Samarinda," *e-Journal Ilmu Pemerintah.*, vol. 4, no. 1, pp. 102–114, 2016.
- C. Maria Dimova and P. M. R. Stirk, "濟無No Title No Title No Title," pp. 9–25, 2019.
- A. Tujuan *et al.*, "Partisipasi Masyarakat Pada Penanggulangan Bencana Banjir Di Kelurahan Paal Dua Kecamatan Paal Dua Kota Manado," *J. Adm. Publik*, vol. 6, no. 89, pp. 41–47, 2020.
- S. Fonika, I. Umboh, E. P. Manginsela, V. Richard, and B. Moniaga, "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN JEMBATAN Desa Kaneyan adalah desa yang mayoritas penduduknya adalah pekebun yang menguasai lahan pertanian pada lahan perkebunan yang relatif luas . Letak perkebunan-perkebunan tersebut berada jauh mempersingkat an," vol. 16, pp. 269–278, 2020.
- Ri. A. Artisa, "STRATEGI PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DESA. STUDI KASUS: DESA CIBURIAL, KECAMATAN CIMENYAN, KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT," *Inov. Pembang. J. Kelitbang*, vol. 11, no. 01, p. 61, 2023, doi: 10.35450/jip.v11i01.349.
- H. V. A. Astika, "Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Nyuatan Kabupaten Kutai Barat," *eJournal Ilmu Pemerintah.*, vol. 7, no. 2, pp. 519–530, 2019.
- M. Rizki, N. Salam, and S. Harianto, "KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN RATIONALITY OF COMMUNITY HANDING OVER LAND IN ROAD INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT IN TUNGGUL VILLAGE , PACIRAN DISTRICT, LAMONGAN REGENCY," vol. 10, no. 3, 2022.

Referensi

O. L. Hakim, S. Ag, and M. Si, “KABUPATEN KARAWANG,” vol. 2, no. 2, pp. 43–53, 2017.

Atmojo, M. E., & Sulaksono, T. (2015). *Pendampingan Penyusunan RPJMDES Kalurahan Sendangtirto , Kecamatan Berbah , Kabupaten.* 209–215.

Hakim, L., Studi, P., Ilmu, M., Publik, A., & Makassar, U. M. (2020). *PEMBANGUNAN DESA MANDIRI MELALUI PARTISIPASI. 1.*

Harisoesyanti, K. S. (2020). *Urgensi Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pengembangan Masyarakat di Komunitas Miskin Perkotaan. 2(2),* 220–232.

Mardalinda, R. (n.d.). *Juhanperak e-issn : 549–559.*

Mokodompit, N. E., Katili, I., Ekonomi, S., Fakultas, P., & Sosial, I. (2022). *EFEKTIVITAS RPJMDes DALAM PEMBANGUNAN DI DESA HUNTU BARAT KECAMATAN BULANGO SELATAN KABUPATEN BONE BOLANGO 1,2). 5(2),* 70–79.

Pangemanan, S. (2017). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (Studi di Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). Jurnal Eksekutif, 1(1).*

Publik, J. A. (2014). *Jurnal Administrasi Publik Public Administration Journal ISSN: 2088-527x. 2(2),* 116–145.

Rompas, W. Y. (n.d.). *Allen Ngongare.*

